

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah sesuatu yang berlangsung terus menerus, karena pendidikan dapat terjadi kapanpun dan dimanapun orang berada. Hal tersebut yang menjadikan pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi setiap orang, karena tanpa adanya pendidikan seseorang akan sulit untuk berkembang dan akan terbelakang. Oleh sebab itu, pendidikan seharusnya dapat mengarahkan seseorang agar menjadi manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing, di samping memiliki moral dan budi pekerti yang baik.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki perhatian besar terhadap bidang pendidikan, karena salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini tentu saja merupakan tugas utama dalam pendidikan di negara ini. Hal ini juga tertulis dalam Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>1</sup>

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu jembatan keberhasilan yang ingin dicapai oleh pemerintah sebagai pihak yang memiliki tugas berat tersebut. Pemerintah menganggap bahwa masa depan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diselenggarakan saat ini.

Al-Qur'an adalah salah satu kitab yang diturunkan oleh Allah kepada hamba-Nya yang sempurna yakni Nabiullah Muhammad saw. Al-Qur'an diturunkan untuk mseluruh umat manusia secara universal.

---

<sup>1</sup> “UU RI Nomor 20,” 2003.

Al-Qur'an memiliki definisi yang beragam di kalangan ulama. Para ulama ushul dan kalam telah memberikan definisi al-Qur'an dengan berbagai definisi. Namun definisi yang paling singkat, padat, dan jelas menjelaskan bahwa al-Qur'an adalah kalma Allah dalam bentuk mukjizat, diturunkan kepada nabiullah Muhammad saw dan dinukilkan kepada kita semua secara mutawatir, serta dinilai beribadah ketika seseorang membacanya<sup>2</sup>.

Secara normatif, dalam ayat-ayatnya al-Qur'an diklaim sebagai kitab petunjuk. Oleh karena itu al-Qur'an juga diberi nama *al-Huda*, namun secara historis justru sebenarnya manusia itu sendiri yang membutuhkan al-Qur'an jika menginginkan kehidupannya berada pada jalan yang benar (*shiratal mustaqim*)<sup>3</sup>.

Ketika al-Qur'an turun kepada Nabi Muhammad saw, beliau menyampaikan kepada para sahabatnya secara perlahan-lahan supaya mereka dapat menghafal lafadznya, serta dapat memahami maknanya. Nabiullah Muhammad saw sangat perhatian dalam menghafalkan al-Qur'an dan dalam memperolehnya. Pada saat itu al-Qur'an sepenuhnya hanya dapat diapresiasi dalam bahasa arab<sup>4</sup>.

Pada dasarnya, al-Qur'an dan hadits masing-masing merupakan wahyu dari Allah swt, karena itu, masing-masing wajib diyakini bersumber dari Allah swt. Namun bedanya, dalam al-Qur'an bersumber dari Allah swt baik maknanya maupun lafadznya. Hal ini berbeda dengan hadits. Dalam hadits maknanya bersumber dari Allah swt, sedangkan lafadznya bersumber dari Rasulullah saw. Meski demikian, seorang muslim harus mengimani, bahwa al-Qur'an dan hadits, sama-sama merupakan wahyu dari Allah swt.

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh setiap individu guna mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari sebelumnya<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Masdudi, *Studi Al-Qur'an*, 1 ed. (UIN Syekh Nurjati, 2016).

<sup>3</sup> Ulya, *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an*, 1 ed. (Yogyakarta: Idea Press, 2017).

<sup>4</sup> Nurdin, *Ulumul Qur'an*, 1 ed. (Banda Aceh: CV. Bravo, 2018).

<sup>5</sup> Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, 1 ed. (Sulawesi Selatan: Kaafah Learning Center, 2019).

Dalam kegiatan pembelajaran tidak jarang kita temui berbagai permasalahan yang dapat menghambat keberhasilan siswa dan guru untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Salah satu permasalahan yang paling sering ditemui dalam kegiatan pembelajaran adalah kurangnya motivasi belajar siswa.

Perlu diketahui bahwa permasalahan mengenai kegiatan pembelajaran tidak sepenuhnya disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, namun juga dapat dipengaruhi oleh faktor yang lainya terutama kurangnya motivasi belajar siswa. Karena siswa merupakan subjek utama dalam kegiatan pembelajaran, maka motivasi belajar siswa juga memiliki pengaruh penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar adalah proses internal yang menjadi salah satu faktor penting dalam menggerakkan siswa untuk melibatkan dan mengarahkan dirinya ke dalam proses pembelajaran hingga mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui faktor eksternal seperti dukungan dari orangtua, penyajian materi yang jelas, serta pemanfaatan sumber belajar yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena kegiatan belajar juga memiliki dampak yang cukup berpengaruh dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

Motivasi adalah kekuatan yang berasal dari dalam diri individu, yang mengakibatkan individu tersebut bertindak atau melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini individu yang dimaksud adalah siswa dan sesuatu yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran.

Komponen sumber belajar tidak dapat lepas dari proses pembelajaran apabila menginginkan suatu keberhasilan pembelajaran, karena sumber belajar merupakan salah satu masukan dari proses pembelajaran tersebut<sup>6</sup>. Masalah sumber belajar masih belum terlalu menarik perhatian sehingga mayoritas proses kegiatan belajar mengajar masih terpaku pada guru sebagai pendidik sekaligus sumber belajar yang utama, padahal sumber belajar sangat banyak, misalnya alam

---

<sup>6</sup> Haryono Adipurnomo, *Sumber Dan Media Pembelajaran* (Malang: Departemen Pendidikan Nasional, 2006).

sekitar dengan segala peristiwa yang terjadi dalam kesehariannya, manusia dengan berbagai profesinya, buku sebagai sumber ilmu pengetahuan, serta berbagai sumber cetak maupun virtual lainnya.

Perkembangan yang sangat menonjol di bidang teknologi dan informasi salah satunya adalah perkembangan di bidang internet. Internet merupakan kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan komunikasi yang ada di seluruh dunia<sup>7</sup>. Istilah internet bukanlah istilah yang asing kita dengar, banyak sekali alat yang diciptakan untuk terkoneksi langsung dengan internet, mulai dari HP, tablet, *gadget*, komputer, laptop, bahkan untuk alat elektronik sederhana seperti televisi kini pun sudah terkoneksi dengan internet.

Dalam penyampaian materi al-Qur'an hadis dapat menggunakan banyak sekali sumber belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang atau salah satu faktor penentu keberhasilan belajar. Sumber belajar memiliki peran yang penting dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa.

Saat ini sumber belajar yang paling sering digunakan adalah buku ajar yang telah tersedia. Buku ajar selain mudah dipahami dan dapat digunakan oleh semua kalangan, juga menjadi alternatif paling mudah untuk menyampaikan materi. Selain dari buku ajar, pembelajaran juga sering menjadikan guru sebagai sumber belajar. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan metode ceramah pada beberapa kegiatan pembelajaran.

Metode ceramah yang menggunakan buku ajar dan guru sebagai sumber belajar utama kadang menjadikan siswa jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Siswa sering merasa bosan ketika pembelajaran yang dilakukan selalu menggunakan buku ajar sebagai sumber belajar utama dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Herlinah, "Pemanfaatan Situs Keagamaan (Internet) Sebagai Salah Satu Sumber Belajar PAI Oleh Siswa SMPN Maur Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara" (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021).

Ada banyak sekali sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran selain buku ajar. Mulai dari orang sekitar, tempat sekitar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, hingga sumber belajar yang bersifat visual seperti aplikasi, website, dan lain sebagainya.

Pemanfaatan sumber belajar yang lebih menarik disamping menggunakan bahan ajar dimaksudkan agar pembelajaran lebih inovatif dan menyenangkan. Materi juga lebih mudah tersampaikan kepada siswa, karena dengan pemanfaatan sumber belajar yang menarik juga dapat menambah motivasi belajar siswa.

Diantara banyak *madrasah* di kabupaten Kediri, MTsN 5 Kediri merupakan salah satu *madrasah* yang memiliki kelas unggulan didalamnya, kelas VIII unggulan memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh kelas lain di MTsN 5 Kediri, keunggulan tersebut meliputi beberapa aspek misalnya pada aspek kemampuan kognitif peserta didik, fasilitas yang diberikan kepada peserta didik, hingga sumber belajar yang digunakan di kelas VIII unggulan lebih beragam dibandingkan peserta didik yang lain.

Kelas VIII unggulan di MTsN 5 Kediri sudah menerapkan pemanfaatan sumber belajar al-Qur'an hadis berbasis online dengan menggunakan media pembelajaran laptop maupun handphone.

Pemanfaatan sumber belajar berbasis online di kelas VIII unggulan menjadi salah satu inovasi yang menarik untuk diulas lebih lanjut, mengingat pemanfaatan sumber belajar berbasis online masih sangat jarang diterapkan di ranah madrasah, apalagi dengan mata pelajaran al-Qur'an hadits di jenjang MTs.

Menurut Yaniawati yang diikuti oleh Harisuddin, menyatakan bahwa guru sebagai pendidik seharusnya memiliki wawasan dan kreatifitas dalam mengembangkan model dan sumber pembelajaran serta memiliki kompetensi dalam mengembangkan daya matematik siswa. Dalam hal ini, guru sebagai seorang pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam mengoptimalkan pembelajaran salah satunya dengan mengarahkan hingga memberikan fasilitasi

siswa dalam memanfaatkan sumber belajar berbasis online agar pembelajaran lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa<sup>8</sup>.

Dari penyebabnya, motivasi dibedakan menjadi dua macam yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri sendiri sehingga tidak memerlukan rangsangan dari luar individu. Sedangkan motivasi ekstrinsik muncul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam pembelajaran guru mengupayakan sumber belajar yang menarik sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi belajar siswa dapat diukur melalui indikator motivasi belajar. Indikator merupakan variabel-variabel yang dapat menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada penggunanya tentang kondisi tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi. Beberapa indikator motivasi belajar antara lain ; tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, ingin mendalami materi yang diberikan, senantiasa berusaha secara maksimal, menunjukkan minat atau ketertarikan terhadap berbagai macam masalah, senang, rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas yang diberikan secara rutin, serta dapat mempertahankan pendapatnya, gigih untuk mempertahankan dan mengejar tujuan jangka panjang, senang mencari dan memecahkan soal-soal.<sup>9</sup>

Sumber belajar al-Qur'an hadits berbasis online merupakan inovasi yang sangat menarik dari kelas VIII unggulan yang diasumsikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII unggulan. Dengan sumber belajar berbasis online yang dimanfaatkan dengan baik menjadikan siswa tidak mudah jenuh dengan kegiatan pembelajarannya yang dilaksanakan di kelas.

Dari banyaknya sumber belajar al-Qur'an hadits berbasis online, Bupin (Buku Pembelajaran Interaktif) merupakan sumber belajar berbasis online yang paling sering digunakan. Karena penggunaan Bupin (Buku Pembelajaran Interaktif) sangat mudah dan efisien, serta fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi

---

<sup>8</sup> Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa*, 1 ed. (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019).

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran : Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

tersebut sangat memudahkan siswa untuk mempelajari materi secara rinci dan mudah dipahami.

Dipilihnya Bupin (Buku Pembelajaran Interaktif) bukanlah tanpa alasan, melainkan karena kemudahan penggunaannya, *barcode* yang tersedia di setiap sub bab, hingga aplikasi gratis dan tanpa fitur pembayaran sedikitpun. Hal ini tentunya menjadi nilai tambah bagi aplikasi ini.

Sejak dirilis tahun 2021 lalu, Bupin (Buku Pembelajaran Interaktif) sudah menjadi aplikasi yang populer di kalangan siswa sekolah menengah. Karena Bupin (Buku Pembelajaran Interaktif) mudah digunakan tanpa harus registrasi dan sejenisnya. Materi yang disajikan juga dikemas secara menarik sehingga mudah dipahami dan dihafalkan oleh siswa.

Inovasi semacam ini penting dilakukan sebagai salah satu upaya guru dalam memperhatikan permasalahan pembelajaran al-Qur'an hadits. Hal ini juga memberikan dampak positif dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas VIII unggulan.

Dari pemaparan yang telah dideskripsikan oleh peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk mengulas lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Pemanfaatan Sumber Belajar Al-Qur'an Hadits Online Buku Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII unggulan MTsN 5 Kediri”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah yakni :

1. Apa saja bentuk sumber belajar al-Qur'an Hadits berbasis online yang digunakan di kelas VIII unggulan MTsN 5 Kediri ?
2. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar al-Qur'an Hadits online buku pembelajaran interaktif di kelas VIII unggulan MTsN 5 Kediri ?
3. Bagaimana dampak positif dan negatif pemanfaatan sumber belajar al-Qur'an hadits online buku pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII unggulan MTsN 5 Kediri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Bentuk sumber belajar al-Qur'an Hadits berbasis online yang digunakan di kelas VIII unggulan MTsN 5 Kediri
2. Pemanfaatan sumber belajar al-Qur'an Hadits online buku pembelajaran interaktif di kelas VIII unggulan MTsN 5 Kediri
3. Dampak positif dan negatif pemanfaatan sumber belajar al-Qur'an hadits online buku pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII unggulan MTsN 5 Kediri

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah tertulis, maka dari penelitian yang dilakukan kali ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis, antara lain :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau sumber informasi untuk segala pihak dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis online untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII unggulan, serta menambah khazanah pengetahuan ilmu pendidikan, khususnya terkait pengembangan sumber belajar al-Qur'an Hadis yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi karya tulis ilmiah lainnya di kemudian hari yang memiliki fokus penelitian yang sama yakni upaya pemanfaatan sumber belajar berbasis online dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadis.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis kepada beberapa subjek terkait, antara lain :

- a. Bagi *Madrasah*



Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak *madrasah* untuk lebih memperhatikan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan sumber belajar siswa terutama sumber belajar berbasis online.

b. Bagi Guru

Dengan melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru selaku pendidik dalam mengupayakan pemanfaatan sumber belajar al-Qur'an Hadis berbasis online guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu lebih memanfaatkan sumber belajar al-Qur'an Hadis berbasis online sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar.

d. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, diharapkan peneliti tidak hanya meneliti fakta yang ada di lapangan, namun juga memahami upaya-upaya yang tepat dan optimal dalam pemanfaatan sumber belajar al-Qur'an Hadis berbasis online untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan menghimpun berbagai jenis informasi tertulis yang relevan dengan karya ilmiah, tesis/disertasi, ensiklopedia, buku tahunan, kumpulan peraturan, kumpulan ketetapan, serta sumber lain yang mendukung<sup>10</sup>. Telaah pustaka penting dilakukan untuk mencari informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, memperdalam pengetahuan peneliti tentang hal-hal yang menyangkut masalah dan bidang yang diteliti maupun mengenai beberapa metode penelitian, rancangan penelitian pengembangan instrument, penarikan sampel hingga analisis data. Telaah

---

<sup>10</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

pustaka juga berfungsi untuk mengkaji hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan penelusuran peneliti, ada beberapa kajian tentang pemanfaatan sumber belajar di beberapa sekolah atau *madrasah*. Namun berbeda aspek, tingkatan, hingga mata pelajaran yang diteliti. Disinilah letak signifikansi penelitian ini yang diyakini peneliti dapat memberikan sumbangsih pada upaya untuk menambah pengetahuan tentang upaya pemanfaatan sumber belajar al-Qur'an Hadis berbasis online untuk meningkatkan motivasi belajar.

Perihal aspek kajian sumber belajar, penelitin terdahulu menguraikan letak perbedaan bidang kajian yang diteliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Guna menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama.

Narizky Azmi dalam skripsinya yang berjudul Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama An Nurmaniyah Ciledug. Dalam skripsi tersebut dapat penelitian yang dilakukan di sebuah sekolah masih dideskripsikan secara umum. Yakni pembelajaran secara umum yang dilakukan di sekolah tersebut, aspek yang dibahas terkait aspek-aspek sumber belajar yang digunakan serta deskripsi dari pemanfaatan sumber belajar tersebut. sehingga belum diketahui pemanfaatan sumber belajar di mata pelajaran tertentu secara lebih spesifik. Serta permasalahan dari karya ilmiah tersebut berfokus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan motivasi belajar <sup>11</sup>.

Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Ulfatun Mukarromah dengan judul Pengembangan Sumber Belajar Fiqih di MA Minat Kesugihan Cilacap membahas secara spesifik terkait pemanfaatan sumber belajar dalam mata pelajaran tertentu. Perbedaan dalam penelitin terletak pada mata pelajaran yang diteliti serta tempat yang digunakan dalam penelitian. Penelitian tersebut berdifat deskriptif kualitatif dengan tujuan memberikan

---

<sup>11</sup> Narizky Azmi, "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

informasi terkait pengembangan sumber belajar fikih di MA Minat Kesugihan Cilacap. Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, serta triangulasi. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber belajar fikih sudah dilakukan sesuai dengan prinsip pengembangan yang sudah ada. Pengembangan sumber belajar fikih yang dilakukan dalam penelitian tersebut memiliki dampak positif bagi siswa yakni memenuhi tujuan dari kegiatan belajar, memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, efisien, dan bermakna. Dalam penelitian tersebut juga tidak ditemui hambatan yang berat<sup>12</sup>. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti saat ini adalah permasalahan penelitian, dimana dalam penelitian kali ini permasalahan utama terletak pada minimnya motivasi belajar siswa sehingga diupayakan pemanfaatan sumber belajar berbasis online.

Penelitian lain yakni tesis yang disusun oleh Herlinah dengan judul Pemanfaatan Situs Keagamaan (Internet) Sebagai Salah satu Sumber Belajar PAI Oleh Siswa SMPN Maur Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian tersebut digolongkan dalam jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian deskriptif. Objek dalam penelitian tersebut meliputi guru PAI dan siswa kelas VIII. Metode penelitian yang digunakan yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dari penelitian tersebut dapat diperoleh hasil bahwa SMPN Maur dapat memanfaatkan sumber belajar dari situs keagamaan di internet dengan baik. Situs keagamaan di internet digunakan sebagai media pembelajaran yang selanjutnya digunakan sebagai media untuk mencari bahan ajar sebagai sumber belajar. Fasilitas yang digunakan meliputi WWW, *e-mail*, *mailing list*. Faktor penghambat pemanfaatan situs keagamaan di internet dalam penelitian tersebut yakni keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah dalam mengakses wifi, keterbatasan sarana dan prasarana yang digunakan dalam akses internet,

---

<sup>12</sup> Ulfatun Mukaromah, "Pengembangan Sumber Belajar Fiqih Di MA Minat Kesugihan Cilacap" (t.t.).

keterbatasan koneksi, hingga keterbatasan pengetahuan guru dalam mengakses internet itu sendiri<sup>13</sup>.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, mayoritas masih membahas pemanfaatan sumber belajar secara umum dan belum mengarah kepada peningkatan motivasi belajar. Keunikan penelitian ini dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah permasalahan motivasi belajar yang dikaitkan dengan kurangnya pemanfaatan sumber belajar berbasis online.

---

<sup>13</sup> Herlinah, "Pemanfaatan Situs Keagamaan (Internet) Sebagai Salah Satu Sumber Belajar PAI Oleh Siswa SMPN Maur Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara."